

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta pada penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara persepsi tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Komputer Akuntansi, penelitian ini memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dirumuskan di awal dapat diterima. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3, SMK Negeri 21 dan SMK Negeri 44 Jakarta Pusat pada siswa kelas XI Akuntansi dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 memberikan hasil sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar. Artinya, jika keterampilan mengajar guru meningkat, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika keterampilan mengajar guru mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa juga akan menurun.
2. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya, tidak semua keadaan ketika motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya, ketika motivasi belajar menurun, tidak selalu menunjukkan bahwa hasil belajar juga akan menurun.

3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Artinya, tidak dapat diprediksi jika keterampilan mengajar guru meningkat dan motivasi belajar menurun, hasil belajar siswa juga dapat meningkat ataupun menurun.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian antara keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3, SMK Negeri 21 dan SMK Negeri 44 Jakarta, maka Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian diketahui bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini, indikator tertinggi dari variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah keterampilan memberikan penguatan berupa penguatan verbal. Artinya, dengan adanya pandemi yang sedang terjadi saat ini menyebabkan kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara online atau jarak jauh, dimana dalam pembelajaran jarak jauh ini peran guru dalam memberikan penguatan berupa penguatan verbal sangat dibutuhkan. Karena kondisi saat ini membuat siswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran dan pembelajaran menjadi tidak terlalu efektif sehingga siswa juga harus tetap mendapatkan pengawasan, perhatian, motivasi ataupun penguatan dari guru mata pelajaran yang mengajarnya. Memberikan penguatan dapat dilakukan ketika kegiatan pembelajaran secara

online sedang berlangsung ataupun memberikan kalimat-kalimat motivasi melalui media yang digunakan oleh guru saat pembelajaran sedang tidak berlangsung, nantinya siswa akan merasa diperhatikan oleh guru dan siswa menjadi semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini.

Sedangkan indikator terkecil dari variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah keterampilan memberikan evaluasi dengan sub indikator mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Artinya, dalam pembelajaran jarak jauh yang sedang terjadi saat ini guru kurang memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Guru tidak terbuka ataupun transparan dengan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa, hal tersebut menyebabkan siswa tidak memiliki tolak ukur hasil belajar yang telah dilaluinya. Siswa hanya menjalankan kegiatan belajar namun tidak mengetahui hasil belajar yang telah dicapai. Mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa seharusnya menjadi keterampilan mengajar yang selalu diterapkan oleh guru agar siswa juga tau dan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajarnya agar bisa lebih baik dari yang sebelumnya.

2. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini, indikator tertinggi dari variabel motivasi belajar adalah ketekunan dalam belajar dengan sub indikator yaitu mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media dan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Artinya, dengan adanya pandemi yang sedang terjadi saat ini menyebabkan kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara

online atau jarak jauh, dimana dalam pembelajaran jarak jauh ini antara siswa dengan guru harus menggunakan media atau teknologi untuk bisa melakukan kegiatan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya, tidak semua siswa/i di tempat peneliti melakukan penelitian berasal dari siswa dengan ekonomi menengah ke atas yang memiliki laptop ataupun handphone dengan kuota lebih untuk bisa mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh. Untuk itu, agar siswa tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh dan memiliki motivasi belajar yang tinggi juga harus didukung oleh lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Sedangkan indikator terkecil dari variabel motivasi belajar adalah mandiri dalam belajar dan tidak bergantung kepada orang lain dengan sub indikator menggunakan kesempatan diluar jadwal jam pelajaran. Artinya, dengan kondisi pandemi yang sedang terjadi saat ini, kurangnya pengawasan dari guru dan orangtua serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknologi alat komunikasi berupa laptop ataupun handphone membuat siswa tidak memanfaatkan waktu senggang diluar jadwal jam pelajaran untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami, menyelesaikan latihan-latihan soal, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa lebih memilih untuk bermain games/sosial media, menonton televisi, ataupun keluar rumah bermain dengan teman sebayanya. Selain itu dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini siswa memiliki banyak waktu luang, namun tidak memiliki motivasi yang tinggi sehingga siswa lebih memilih untuk bersantai dan bermain daripada belajar dan menyelesaikan tugas.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain.

1. Keterbatasan dalam penelitian ini salah satunya adalah variabel yang digunakan adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, sedangkan dalam kondisi pandemi seperti saat ini banyak keterampilan mengajar guru yang tidak berhasil diterapkan secara efektif karena pembelajaran dilakukan secara jarak jauh bukan di dalam kelas. Alternatif variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya apabila dengan kondisi yang sama adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, fasilitas belajar dan lain sebagainya.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini salah satunya adalah mata pelajaran yang diambil adalah Komputer Akuntansi. Mata pelajaran tersebut sulit diterapkan atau dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga guru menjadi lebih sulit dalam menjelaskan dan tidak semua siswa memiliki laptop sedangkan mata pelajaran Komputer Akuntansi adalah mata pelajaran yang harus menggunakan laptop ataupun komputer dalam belajarnya. Dan data yang diperoleh adalah data dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah, bukan karena malas ataupun tidak menyukai mata pelajarannya. Namun karena keterbatasan fasilitas belajar yang dimiliki di rumah sehingga siswa sulit untuk bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyebabkan motivasi belajarnya menjadi rendah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dengan hasil belajar. Faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini adalah fasilitas belajar dan perhatian orang tua. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor selain yang diteliti dalam penelitian ini seperti, integritas, minat, bakat, perhatian orangtua, lingkungan teman sebaya, fasilitas penunjang dan lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh.
2. Bagi sekolah diharapkan mampu memberikan kemudahan ataupun keringanan dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini sehingga tidak menyulitkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya. Dan bagi guru perlu mempertimbangkan keterampilan mengajar guru dalam penyampaian materi, melakukan tanya jawab dan memberikan penguatan berupa motivasi kepada siswa guna membuat siswa merasa diperhatikan dengan baik oleh gurunya yang nantinya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Serta diharapkan guru selalu melakukan keterampilan memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa agar siswa tau mengenai hasil belajar yang telah dicapai dan

dilaluinya. Nantinya baik guru maupun siswa bisa melakukan evaluasi atau perbaikan agar hasil belajarnya bisa lebih baik dari sebelumnya; dan

3. Bagi siswa diharapkan untuk selalu hadir mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh dan memperhatikan guru ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Diharapkan siswa dapat memanfaatkan waktu luang diluar jadwal jam pelajaran untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami. Siswa juga harus selalu meningkatkan motivasi belajarnya untuk menggapai masa depan yang lebih baik.